

**ANALISIS KARAKTERISASI KECERDASAN
INTERPERSONAL TOKOH OISHI SENSEI
DALAM NOVEL *NIJUUSHI NO HITOMI*
KARYA SAKAE TSUBOI
(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)**



SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Chika Amalia

1211621019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

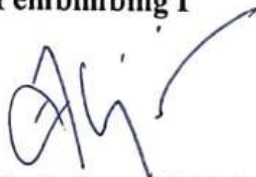
Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Chika Amalia
No. Registrasi : 1211621019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Judul Skripsi : **Analisis Karakterisasi Kecerdasan Interpersonal
Tokoh Oishi Sensei dalam Novel *Nijuushi no Hitomi*
Karya Sakae Tsuboi: Kajian Psikologi Sastra**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dr. Nia Setiawati, M.Pd.
NIP. 197610252008122002

Pembimbing II



Mochammad Fredy, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199312272024061001

Penguji I



Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed.
NIP. 197101252006042001

Penguji II



Tia Ristiawati, M.Hum.
NIP. 197611132008012006

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

Ketua Penguji



Tia Ristiawati, M.Hum.
NIP. 197611132008012006

HALAMAN PERNYATAAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Chika Amalia
No. Registrasi : 1211621019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **Analisis Karakterisasi Kecerdasan Interpersonal
Tokoh Oishi Sensei dalam Novel *Nijuushi no Hitomi*
Karya Sakae Tsuboi: Kajian Psikologi Sastra**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 05 Januari 2026



Chika Amalia

NIM. 1211621019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Chika Amalia
NIM : 1211621019
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : chikaamaliaa963@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Analisis Karakterisasi Kecerdasan Interpersonal Tokoh Oishi Sensei dalam Novel *Nijuushi no Hitomi*
Karya Sakae Tsuboi: Kajian Psikologi Sastra

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 07 Januari 2026

Penulis


(Chika Amalia)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk setiap proses belajar memahami manusia, bahwa menjadi peka, peduli, dan memahami perasaan orang lain adalah perjalanan yang terus tumbuh seiring waktu. Semoga tulisan ini menjadi pengingat bahwa hubungan antarmanusia selalu memiliki makna.

“Biarlah orang lain berbicara setaunya, sepikirannya, sepengetahuannya. Itu urusan dia dengan segala hal yang dia tau” – Kampus Kehidupan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Karakterisasi Kecerdasan Interpersonal Tokoh Oishi Sensei dalam Novel Nijuushi no Hitomi Karya Sakae Tsuboi: Kajian Psikologi Sastra*” dengan baik. Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada,

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Bapak Dr. Samsi Setiadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
3. Ibu Dr. Frida Philiyanti, S.S., M.Pd. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta
4. Ibu Dr. Nia Setiawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini
5. Bapak Mochammad Fredy, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini

6. Ibu Viana Meilani Prasetio, S.S., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta nasihat berharga selama penulis menempuh masa perkuliahan
8. Orang tua dan adik yang senantiasa memberikan doa serta pengertiannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman yang telah menemani sejak awal perkuliahan, yaitu Dyan, Ellena, Pute, dan Sefinna terima kasih atas kebersamaan serta dukungannya
10. Seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi ini
11. Terima kasih untuk penulis sendiri, yang tetap bertahan dan berjalan sejauh ini, meski sering lelah, ragu, dan banyak ketidakpastian. Terima kasih karena tidak menyerah walau prosesnya tidak selalu mudah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan kontribusi bagi pengembangan kajian sastra, khususnya dalam bidang psikologi sastra.

Jakarta, 7 Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
概要	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Batasan Masalah	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.5.1 Manfaat Teoretis	10
1.5.2 Manfaat Praktis	10
1.6 Kebaruan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kajian Teori dan Konsep.....	14
2.1.1 Karya Sastra	14
2.1.2 Psikologi Sastra.....	16
2.1.3 Metode Karakterisasi Telaah Fiksi	18
2.1.4 Teori <i>Multiple Intelligence</i>	30
2.1.5 Kecerdasan Interpersonal.....	32
2.1.6 Karakteristik Kecerdasan Interpersonal	34

2.1.7 Dimensi Kecerdasan Interpersonal	36
2.1.8 Novel <i>Nijuushi no Hitomi</i>	39
2.2 Kajian Penelitian Relevan	41
2.3 Kerangka Berpikir	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Metode Penelitian	49
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	49
3.3 Prosedur Penelitian	50
3.4 Data dan Sumber Data	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.6 Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Hasil Penelitian	54
4.1.1 Dimensi <i>Social Sensitivity</i> (Kepekaan Sosial)	56
4.1.2 Dimensi <i>Social Insight</i> (Pemahaman Sosial)	62
4.1.3 Dimensi <i>Social Communication</i> (Komunikasi Sosial)	72
4.1.4 Metode Karakterisasi Tokoh	82
4.2 Pembahasan	82
4.2.1 Dimensi <i>Social Sensitivity</i>	82
4.2.2 Dimensi <i>Social Insight</i>	116
4.2.3 Dimensi <i>Social Communication</i>	181
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	227
5.1 Simpulan	227
5.2 Saran	230
DAFTAR PUSTAKA	232

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>State of The Art</i> (Kebaruan Penelitian).....	11
Tabel 4.1 Data Dimensi <i>Social Sensitivity</i> (Kepekaan Sosial).....	56
Tabel 4.2 Data Dimensi <i>Social Insight</i> (Pemahaman Sosial).....	62
Tabel 4.3 Data Dimensi <i>Social Communication</i> (Komunikasi Sosial)	72
Tabel 4.4 Metode Karakterisasi Berdasarkan Dimensi Kecerdasan Interpersonal.....	82



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	48
---	----



ABSTRAK

Chika Amalia. 2026. Analisis Kecerdasan Interpersonal Tokoh Oishi Sensei dalam Novel *Nijuushi no Hitomi* Karya Sakae Tsuboi: Kajian Psikologi Sastra. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini mengkaji kecerdasan interpersonal tokoh Oishi Sensei dalam novel *Nijuushi no Hitomi* karya Sakae Tsuboi. Penelitian ini bertujuan mengetahui dimensi kecerdasan interpersonal pada tokoh Oishi Sensei serta menganalisis penggambaran kecerdasan tersebut melalui metode karakterisasi langsung (*telling*) dan tidak langsung (*showing*). Penelitian ini dilakukan karena kajian yang secara khusus membahas kecerdasan interpersonal tokoh dengan mengintegrasikan dimensi kecerdasan interpersonal dan metode karakterisasi tokoh masih terbatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan teknik simak-catat. Kerangka teori yang digunakan meliputi, teori kecerdasan majemuk Howard Gardner dengan fokus pada kecerdasan interpersonal, dimensi kecerdasan interpersonal menurut Safaria yang mencakup *social insight*, *social sensitivity*, dan *social communication*, serta metode karakterisasi tokoh menurut Albertine Minderop. Hasil penelitian ditemukan 56 data kecerdasan interpersonal Oishi Sensei. Dimensi *social insight* paling dominan dengan 25 data, diikuti oleh *social sensitivity* sebanyak 16 data, dan *social communication* sebanyak 15 data. Kecerdasan interpersonal Oishi Sensei paling banyak muncul dalam interaksinya dengan murid. Dari segi metode karakterisasi, metode tidak langsung (*showing*) lebih dominan digunakan dibandingkan metode langsung (*telling*), yang menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal tokoh ditampilkan melalui tindakan, dialog, dan respons dalam situasi sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan aspek utama dalam pembentukan karakter tokoh dan ditampilkan secara konsisten sepanjang cerita. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian psikologi sastra, khususnya dalam analisis karakter tokoh, serta memberikan kontribusi praktis bagi dunia pendidikan melalui representasi sosok pendidik yang empati, komunikatif, dan humanis.

Kata kunci: kecerdasan interpersonal, psikologi sastra, metode karakterisasi, Oishi Sensei, *Nijuushi no Hitomi*

ABSTRACT

Chika Amalia. 2026. Analysis of the Interpersonal Intelligence of the Character Oishi Sensei in the Novel *Nijuushi no Hitomi* by Sakae Tsuboi: A Psychology of Literature Study. Thesis. Japanese Language Education Study Program. Faculty of Language and Arts. Jakarta State University.

This study examines the interpersonal intelligence of Oishi Sensei in Sakae Tsuboi's novel *Nijuushi no Hitomi*. The research aims to identify the dimensions of Oishi Sensei's interpersonal intelligence and to analyze its depiction through direct and indirect characterization methods. This study is conducted due to the limited number of literary studies that integrate interpersonal intelligence dimensions with characterization analysis. The research employs a literary psychology approach using a qualitative descriptive method. Data were collected through literature study and observation-note-taking techniques. The theoretical framework includes Howard Gardner's theory of multiple intelligences focusing on interpersonal intelligence, the dimensions of interpersonal intelligence proposed by Safaria namely social insight, social sensitivity, and social communication and Albertine Minderop's characterization theory. The findings reveal 56 data related to Oishi Sensei's interpersonal intelligence. Social insight appears as the most dominant dimension with 25 data, followed by social sensitivity with 16 data and social communication with 15 data. Oishi Sensei's interpersonal intelligence is most evident in interactions with students. In terms of characterization, indirect methods are used more dominantly than direct methods, indicating that interpersonal intelligence is primarily conveyed through actions, dialogue, and responses in social situations. This study concludes that interpersonal intelligence is a central aspect of Oishi Sensei's character formation and is consistently portrayed throughout the narrative. The findings are expected to contribute to literary psychology studies and provide educational insights into the representation of an empathetic and humanistic educator.

Keywords: interpersonal intelligence, literary psychology, characterization method, Oishi Sensei, *Nijuushi no Hitomi*

壺井栄の小説『二十四の瞳』における大石先生の対人知性の人物描写の分析：文学心理学の研究

ジャカルタ国立大学

Chika Amalia

chikaamaliaa963@gmail.com

概要

A. 背景

文学はサンスクリット語に由来し、「指導する」または「教える」を意味する「sas」と、「道具」または「手段」を意味する「tra」の組み合わせである(Hawa, 2017)。現代の文脈では、文学は創造的かつ想像力豊かな人間の表現形態として理解されている。Wellek & Warren (2016)は、文学が芸術作品に含まれる創造的活動であると述べている。この見解は、文学が作家の人間生活や経験した社会的現実への思索から生まれるという理解によって補強される。

人間生活の反映として、文学作品は行動、感情、社会的関係を描き出し、読者が登場人物の性格を深く理解することを可能にする。したがって、文学作品は様々なアプローチで研究され得るが、その一つが文学心理学である。Minderop (2016)は、文学心理学を、文学作品の登場人物に反映される心理のプロセスと活動を分析する学問と説明している。このアプローチは、文学と心理学がともに人間の生活を研究対象とするため、登場人物の性格理解に適している。

文学心理学における研究では、登場人物の性格分析が重要な焦点となる。Endraswara (2008)は、文学心理学における真正な研究の一つとして、キャラクター化を通じた登場人物の性格分析を挙げている。このキャラクター形成を考察するため、本研究では Minderop (2005)が提唱したキャラクター描写の方法を用いる。この方法により、登場人物の行動、発言、思考、社会的相互作用に反映される直接的描写（語る）と間接的描写（示す）を通じたキャラクター分析が可能となる。

さらに、登場人物の性格は、その人物が持つ知性の側面にも影響を受ける。Gardner (2011)は、多重知能理論を通じて、知性は認知能力に限定されず、8種類の知能から構成されると説明している。その一つが対人知能である。Gardner (2011)は対人知能を、他者の感情、動機、性格、意図を理解する能力、および社会的相互作用における言語的・非言語的表現に対する感受性と定義している。本研究では、Safaria (2005)が提唱した3つの次元、すなわち社会的洞察力 (*social insight*)、社会

的感受性 (*social sensitivity*)、社会的コミュニケーション (*social communication*) を通じて対人知能を分析した。

上記の枠組みに基づき、坪井栄の小説『二十四の瞳』は研究対象として選ばれた。主人公の大石先生には顕著な対人知性が描かれており、共感力に富み、思いやりがあり、社会的調和を重んじる女性教師として描かれている。この小説は、第二次世界大戦前後の日本社会の生活を背景に、大石先生が社会的関係を構築し、周囲の環境に対応する様子を示しているため、文学心理学の視点から分析するのに適している。したがって、本研究では、文学心理学のアプローチとキャラクター化方法を用いて、登場人物の対人知性の描写を理解することが適切である。

B. 問題提供

1. 壺井栄の小説『二十四の瞳』において、大石先生の対人知性の次元は、物語、対話、行動を通して、生徒、社会、家族との相互作用にどのように反映されているのか。
2. 壺井栄の小説『二十四の瞳』において、大石先生の対人知性が、直接的な方法（語る）と間接的な方法（示す）を通して、どのように描かれているか。

C. 結果と検討

本研究では、壺井栄の小説『二十四の瞳』を対象に、大石先生の対人知性について分析を行った。その結果、大石先生の対人知性は、社会的洞察、社会的感受性、社会的コミュニケーションの三つの次元を通して描かれていることが明らかになった。中でも、社会的洞察の次元が最も顕著であり、大石先生は社会的状況や他者の立場を的確に理解し、それに応じた適切な行動や態度を選択する人物として描かれている。また、社会的感受性は他者の感情や反応の変化を察知する点に、社会的コミュニケーションは穏やかで配慮のある発話や関わり方に表れている。さらに、対人知性の描写は主に間接的な方法（示す）によって表現されており、行動や対話を通して人物像が自然に形成されていることが確認された。次は、大石先生の対人知性の各次元を示した分析表である。

大石先生における対人知性の社会的感受性の次元

番	データ	社会的感受性 次元の指標	方法
1.	．．． だんだん大きく目をみひらいた先生は、顔色さえもすこしかえて、「まあ、ソソキさん、うちの人たち、けがしなかったの？」見まわすと、ソソキの岡田磯吉は、びっくりしたのがまださめないようなうすうすで、こっくりをした。	共感的態度と 向社会的態度	間接法 (示す)
2.	三時間めの唱歌のとき、おなご先生は思いついて、生徒をつれ、さいなんをうけた家へお見舞いにいくことにした。いちばん学校に近い西口ミサ子の家へより、見舞いのことばをのべた。なんといっても家がぺっちゃんこになったソソキの家	共感的態度と 向社会的態度	間接法 (示す)

	が被害の第一番だとみんながいうので、つこうじんぎには荒神さまの上にあるソソキの家へむかった。		
3.	一家七人が今夜からそこにねるのかと思うと、気のどくさですぐにはことばも出ないでいるのを、...	共感的態度	直接法 (語る)
4.	感情をなかなかことばにしない早苗のそのなみだを見たとなん、先生の目にもおなじようになみだがもりあがってきた。	共感的態度	間接法 (示す)
5.	松江はこっくりうなずいて、うれしそうに先生の顔を見あげた。松江の目がこんなにもやさしいのを、はじめて見たような気がして、先生はその長いまつ毛におおわれた黒い目に、じぶんの感情をそそいだ。仁太のことはもう、ひとまずながして、心はいつかなごんでいた。松江にとってもまた、その数倍のよろこびだった。	共感的態度	直接法 (語る)
6.	入学の日のことを思いだして、ユリの花の絵のついたべんとう箱をみやげに松江の家をたずねたのは、かの女の母親がなくなってから一月ぐらいたっていた。	共感的態度と 向社会的態度	直接法 (語る)
7.	「そう、マツちゃん、うれしそうだった?」... ... きゅうにハンカチを顔にあてて、くっくっとなきだした先生におどろいて、...	共感的態度	間接法 (示す)
8.	「ふなんかわるないゆうて、なぐさめてあげなさい、小ツやんも早苗さんも。それより、富上子さんどうした?」	共感的態度と 向社会的態度	間接法 (示す)
9.	さっきから磯吉はずっと、よそゆきことばでかたくなっている。それをほぐすように、「いい番頭さんになりなさいね。ときどき先生にお手紙くださいね。きのう、小ツやんに写真ことづけたでしょ。あのときのこと思いだして。」	共感的態度	間接法 (示す)
10.	「これ、おせんべつ、はがきと切手なの。」もらいものの切手帳とはがきをあたらしいタオルにそえてつつんだのを磯吉にわたし、竹一にはノート二さつとえんぴつーダースをいわった。	向社会的態度	間接法 (示す)
11.	「大吉い!」と、きつい声でよんだ。口の中をかわかしたような顔をして大吉はつつ立ち、きょんとしている。はたきと羽子板を鉄砲にしている並木と八津がやめずにうたいつづけ、走りまわっているなかで、大吉のふしんがっているきもちをうずめてやるように、いきなりせなかに手をまわすと、... おしよせてくるのを、おなじようにわあっとさけびかえしながら、ひっくるめてかかえこみ、「こんな、かわいい、やつどもを、どうして、ころして、よいものか、わあっ、わあっ。」調子をとってゆさぶると、三つの口はおなじようにして、わあっ、わああ、と合わせた。	共感的態度と 向社会的態度	間接法 (示す)
12.	あの日、しょげている大吉の心をひたててやるように笑顔でかたをだいてやり、「なにをしょげてるんだよ。これからこそ子どもは子どもらしく勉強できるんじゃないか。さ、ごはんにしよ。」	共感的態度と 向社会的態度	間接法 (示す)

13.	磯吉が失明して除隊になったと早苗からきかされたとき、早苗といっしょに声をあげてない先生であったが、あのときのかなしみはいまも心のそこにしづもっている。	共感的態度	直接法 (語る)
14.	なぜだすようにいってはいるが、それはじつに思いやりのあるマスノのはからいであることを、先生はひそかに感じた。	共感的態度	直接法 (語る)
15.	かわいそうだった松江、そのかわいそうさをくぐってきたことをじぶんのはじのように卑下しているような松正……………	共感的態度	直接法 (語る)
16.	あいづちのうてない吉次にかわって大石先生は答えた。 「そう、そう、そうだわ。そうだ。」	共感的態度と 向社会的態度	間接法 (示す)

大石先生における対人知性の社会的洞察の次元

番	データ	社会的洞察次元 の指標	方法
17.	先生は笑顔のなかで、すこしたしなめるように、「相沢仁太くんは、すこしおせっかいね。声も大きすぎるわ。こんどは、よばれた人が、ちゃんとへんじしてね。」	状況と社会倫理 に対する理解と 問題解決能力	間接法 (示す)
18.	思わずふきだしそうになるのをこらえ、先生はおさえたような声で、「へいは、すこしおかしいわ。はいっていいましようね、マスノさん。」すると、おせっかいの仁太がまた口をいれた。 「マアちゃんじゃ。」 先生はもうそれを無視して、つぎつぎと名まえをよんだ。	自己認識と状況 と状況と社会倫理 に対する理解	間接法 (示す)
19.	おなご先生はびっくりしてしまった。顔を赤らめ、うつむいてかんがえこんだ。———着物きて、あるいてかよえというのかしら。往復四里(十六キロ)の道を……………。	自己認識と状況 と社会倫理に對 する理解	直接法 (語る) と間接法 (示す)
20.	そのとおりだと思った。しかし、せっかくきたのだから、『ことでもソソキの家の人たちに見舞いをいおうと思い、なんとなくぐずぐずしていたが、だれもとりにあってくれない。しかたなくもどきかけながら、てれかくしに子どもたちに、はかった。「ね、みんなで、これから道路のじゃりそうじをしようか。」	自己認識と状況 と社会倫理に對 する理解と問題 解決能力	間接法 (示す)
21.	きゆうにわらいをけした先生は、すぐおじぎをしながら、「あら、しつれいたしました。しけでたいへんでしたなあ。きょうは石ころそうじのお手つだいをしていますの。」	自己認識と状況 と社会倫理に對 する理解	間接法 (示す)
22.	先生は、しんぱいそうにとりまいている生徒たちに気がつく、なきそうな顔でわらって、しかし声だけは快活に、…	自己認識と状況 と社会倫理に對 する理解	間接法 (示す)
23.	「さ、もうやめましょう。小石先生しっぱいの巻だ。浜で、歌でもうたおうか。」	状況と社会倫理 に対する理解と 問題解決能力	間接法 (示す)

24.	「もっと、みんなの顔見ていたいけど、もうすぐ日がくれるからね。うちの人、しんばいしてるわよ。」 かえりたがらぬ子どもらをなだめて、やっと船にのせたのは四時を過ぎていた。	状況と社会倫理 に対する理解	間接法 (示す)
25.	じぶんのばか正直さに気がつき、これからは米とも豆とも いわないことにきめた。	自己認識と状況 と社会倫理に対 する理解	直接法 (語る) と間接法 (示す)
26.	魚をくれたのはこの人かと思い、用心しいしい、頭をさげた。 「こないだは、けっこうなお見舞いをありがとうございました。」 するとその人は、きゅうにあわてだし、「いや、なに、こ とづけようと思とったんですが、つい、おくれてしても、 まにあいませなんだ。」 先生のほうもおなじようにあわてて、赤い顔になり、「あ ら、どうもしつれいしました。思いちがいいたしました の。」	自己認識と状況 と社会倫理に対 する理解	間接法 (示す)
27.	あまりに事情が明白なので、それでも松江を学校によこせ とはいえず、だまって松江の顔を見た。	状況と社会倫理 に対する理解	直接法 (語る) と間接法 (示す)
28.	「早く、学校へこられるといいわね。」いってしまつて、 はっとした。それは赤んぼうに早く死ねということになる のだ。思わず赤くなつたが、松江たち親子には、はっきり ひびかなかつたらしく、ただ感謝のまなざしでうけとられ た。	自己認識と状況 と社会倫理に対 する理解	間接法 (示す)
29.	「せんせ、月夜のカニとやみ夜のカニと、どっちがおいし いん?」 「せんせ、月夜じゃなあ。」 マスノや小ツルやミサ子たちだった。 「さあ、ねえ。やみ夜のように思うけど……。」 男組がわあっときた。「ほらみい、ほらみい。」 こんどは先生はわらいながら、「でも、月夜のような気も する……。」女組が両手をあげ、とびとびしてよろこ んだ。そうしてさわぐことがおもしろく、だれもそれを本 気にしてかながえていなかったのだが、...	状況と社会倫理 に対する理解	間接法 (示す)
30.	「じゃあ、みんなでためしましょうね。」 じょうだんにそういつて、その日はすんだの...	問題解決能力	間接法 (示す)
31.	「じゃあこうしましょう。あとで小使いさんにこれをにて もらい、きょうの理科の時間に研究しようじゃないの。そ れから、カニっていう題でつづり方も書いてくるの。」	問題解決能力	間接法 (示す)

32.	へたにさそい出したりしなかったことを、松江のためによりこびながら、いまでも一種のもどかしさで思いだされる松江であった。	状況と社会倫理 に対する理解	直接法 (語る)
33.	「そんなら、高等科へ一年でもきたら？」 だまってうつむいている。 「先生が、うちの人にたのんであげようか？」．．． ．．．「あら、こまったわね。先生がたのみにいっても、 そのやくそく、やぶれん。」	状況と社会倫理 に対する理解と 問題解決能力	間接法 (示す)
34.	「でもね、コトエさん———。」それはまちがっている のだというとしてやめた。かんしんね、というとして それもやめた。気のどくねというのも口を出なかった。	自己認識	直接法 (語る) と間接法 (示す)
35.	さりとしてコトエを高等科に進学させることで、まずしい漁 師一家のかんがえが一新されるものではないと思うと、空 をながめてため息をするよりなかった。	自己認識と状況 と社会倫理に対 する理解	直接法 (語る)
36.	子どものくせに、と思ったが、かたをすかさずに答えた。 「そうなの。ごめんなさい。ごはんたべれないから、こん なにやせたんだもん、すこしげんきになってからくる わ。」	自己認識	直接法 (語る) と間接法 (示す)
37.	「そうお、そうかな。ま、よくかんがえなさいね。」うか つにものいえないきゅうくつさを感じ、あとは、だまっ て男の子の顔を見つめていた。	自己認識と状況 と社会倫理に対 する理解	直接法 (語る) と間接法 (示す)
38.	「大吉、つかれないかい。手に豆ができるかもしれん な。」 「豆ができたって、すぐにかたまらあ、ぼく、へいき だ。」 「ありがたいな。でも、あしたからもっと早めに出かけよ うか。」 「どうして。」 「先生のむすこが、まいにちちこくじゃあ、なにがなんでも ふがわるい。そのうちおかあさんも、また自転車を手に 入れる算段するけども。」	状況と社会倫理 に対する理解と 問題解決能力	間接法 (示す)
39.	「そうよ。おまえたちとやくそくしたから、おかあさんこ まったのよ。いっしょにかんがえてよ、並木も大吉も。お かあさん、歓迎会にいかないで、うちにいたほうがいい。」	状況と社会倫理 に対する理解と 問題解決能力	間接法 (示す)
40.	「じゃあね、これはどう。八津の年忌はのばすのよ。そし て、あさっては本様へビク・ニックとしようや。おかあさ んの会は木月楼閣よ。ほら、香川マスノって生徒のやっ てる料理屋。そこで、歓迎会がすむまで、おまえたち、本村 の八幡さまや観音さんであそぶといい。おべんとうは、波 止場ででもたべなさいよ。そうだ、つりぎおもってって波 止場でつりしたっておもしろいよ。どう？」	問題解決能力	間接法 (示す)

41.	並木に大石先生といわれたことで、思わずにやりとなり、 「へえ、大石先生か、このおかあさんが……。」 岬ではなきみそ先生といわれているというとしてやめた。	自己認識	直接法 (語る)
-----	--	------	-------------

大石先生における対人知性の社会的コミュニケーションの次元

番	データ	社会的コミュニケーション次元 の指標	方法
42.	「さ、みんな、じぶんの名まえをよばれたら、大きな声で へんじするんですよ。——— 岡田磯吉くん。」	効果的な話し方 の技術	間接法 (示す)
43.	「はい。」 「あんたのこと、みんなはどういうの?」 「マッちゃん。」 「そう、あんたのおとうさん、大工さん。」松江はこっくりした。 「西口ミサ子さん。」 「はい。」 「ミサちゃんていうんでしょ。」かの女もまた、かぶりを ふり、小さな声で、「ミイさん、いうん。」 「あら、ミイさんいうの。かわいらしいのね。」	効果的な話し方 の技術	間接法 (示す)
44.	先生のほうもいちいちあいさつをかえした。かれかわこの 「ありがとうございます。そのせつは、お米をいただいたり しまして、すみませんでした。」…… ……「こないだはどうも、きれいなソラマメありがとう ございました。」	効果的な話し方 の技術	間接法 (示す)
45.	「そう、ありがとう、でも、こまったわ。もっと早くそれ がわかってたらよかったのに、先生もう、学校やめた の。」 「……………」 「きょうは、だからおわかれにきたの。さよなら、いい に。」 「……………」 みんなだまっていた。 「べつのおなご先生が、すぐきますからね、みな、よく勉 強してね。先生、とっても岬をすきなんだけど、この足じ ゃあしかたがないでしょ。また、よくなったら、くるわ ね」	効果的な話し方 の技術	間接法 (示す)
46.	「せんせ。」 「なあに。」 「あの、あの、うちのおかあさん、女の子うんだ。」 「あらそう、おめでとう。なんて名まえ?」	感情的傾聴の技 術と効果的な話 し方の技術	間接法 (示す)

	<p>「あの、まだ名まえないん。おとつい生まれたんじゃないもん。あした、あさって、しあさって。」と、松江は三本の指をゆっくりとおり、</p> <p>「六日ざり(名付け日)。こんど、わたしがすきな名まえ、かんがえるん。」</p> <p>「そう、もうかんがえついたの?」</p> <p>「まだ。さっきかんがえよったん。」松江はうれしそうにふっとわらい、</p> <p>「せんせ。」と、いかにもこんどはべつの話だというふうによびかけた。</p> <p>「はいはい。なんだかうれしそうね。なあに。」</p> <p>「あの、おかあさんがおきられるようになったら、アルマイトのべんとう箱、買ってくれるん。ふたにユリの花の絵がついとる、べんと箱。」</p> <p>すうとかすかな音をさせて息をすい、松江は顔いっぱいによろこびをみなぎらせた。</p> <p>「ああら、いいこと。ユリの花の絵がついとるの。ああ、赤ちゃんの名まえもそれなの?」</p> <p>「まだ、わからんの。」</p> <p>「ふうん。わかりなさいよ。ユリちゃんにきなさい。ユリコ? ユリエ? 先生、ユリエのほうがすきだわ。ユリコはここごろたくさんあるから。」</p>		
47.	「マッちゃん、これ、ユリの花のべんとう箱よ。あんたが学校にこられるようになったら、つかいなさいね。」	効果的な話し方の技術	間接法(示す)
48.	<p>先生はどうとう手紙をかいだ。十日ほどまえになる。</p> <p>———松江さん、赤ちゃんのユリエちゃんは、ほんとに、かわいそうなことをしましたね。でももう、それはしかたがありませんから、心の中でかわいがってあげることにして、あなたはげんきをだしなさいね。学校へは、いつからこられますか。先生は、まいにちマッちゃんのからっぽの席を見ては、マッちゃんのことをかんがえています。早くこい、こい、マッちゃん。早くきて、みんなといっしょに、勉強しましょう。</p>	効果的な文章作成能力	間接法(示す)
49.	「ぎんねんですね。」それはいかにも適切なことばであったが、コトエはそれでなぐさめられ、気持ちがあかるくなったらしい。	効果的な話し方の技術	直接法(語る)と間接法(示す)
50.	<p>「小ツルさん、あんたはね、いらんことを、すこし、しゃべりすぎない? あんた産慶さんになるんでしょ。いい産婆さんは、あんまり人のことをいわないほうが、いいことよ、きっと。これね、先生のせんべつのことば。いい産婆さんになってね。」</p> <p>さすがに小ツルはちょこんとかたをすくめ、</p> <p>「はい、わかりました。」三日月の目でわらった。</p>	効果的な話し方の技術	間接法(示す)

	「早苗さんも、いい先生になってね。早苗さんはもっと、おしゃべりのほうがいいな。これも先生のおせんべつ。」 かたをたたくと、早苗はこっくりしてだまってわらった。		
51.	「タンコさん、ソソキさん、キッチンくんらに、よろしくね。気がむいたら、あそびにきなさいっていつてね。」 「先生、わたしらは？」小ツルはすぐあげ足をとる。 「もちろん、きてちょうだい。こいっていわなくても、むかしからあんたたちくるでしょう。あ、そうそう。」	効果的な話し方の技術	間接法 (示す)
52.	「先生、ぼく、あしたの晩、大阪へ奉公にいきます。学校は主人が夜学へやってくれます。」 「あらま、ちっとも知らなかった。きゅうにきまったの？」 「はい。」 「なに屋さん？」 「質屋です。」 「おやまあ、あんた質屋さんになるの？」 「いえ、質屋の番頭です。兵隊までつとめたら、番頭になれるいいました。」	感情的傾聴の技術	間接法 (示す)
53.	「やぶ入りなんかでもどつたときには、きつといらっしゃいね。先生、みんなの大きくなるのが見たいんだから。なんしろ、あんたたちは先生のおしえはじめの、そしておしえじまいの生徒だもん。なかよくしましょうね。」	効果的な話し方の技術	間接法 (示す)
54.	「さ、いつてらっしゃい。そのうち、みんなで一ど、先生とこへきてくれない。」	効果的な話し方の技術	間接法 (示す)
55.	「からだを、だいじにしてね。」そして、いちだんと声をひそめ、名誉の戦死など、しなさんな。生きてもどつてくるのよ。」	効果的な話し方の技術	直接法 (語る) と間接法 (示す)
56.	「おかあさん、ぼくらのピクニックのほうが早くすんだらどうしよう。」 「そしたら水月の下の浜で、石でもなげてあそんどればいい。」 「本村の子が、いじめにきたら。」 「ふん、並木もいじめかえしてやりゃあいい。」 「ぼくらよりつよかったら。」 「かいしょうのない、大きな声でわあわあなくといい。」 「わらわれらあ。」 「そうだ、わらわれらあ。なき声がきこえたら、おかあさんも、水月の二階から、手たたいてわらってやらあ。」 「おかあさんの歓迎会、浜の見えるへや？」 「たぶんそうだろう？」 「そんならときどき顔出して見てなあ。」 「よしよし、見て、手をふってあげる。」	感情的傾聴の技術と効果的な話し方の技術	間接法 (示す)

	「そしたら、大石先生とこの子じゃと思うて、いじめんか もしれん。」．．． ．．． 大吉がさげんだ。 「おかあさん、もしも、雨ふってきたら、どうしょう か。」 「あんぽんたん。ふたりでかんがえなさい。」		
--	---	--	--

キャラクター描写の方法

対人知性の次元	直接法 (語る)	間接法 (示 す)	直接法 (語る) と 間接法 (示す)	データの数
社会的感受性	6 データ	10 データ	なし	16 データ
社会的洞察	3 データ	16 データ	6 データ	25 データ
社会的コミュニケーション	なし	13 データ	2 データ	15 データ
データの合計	9 データ	39 データ	8 データ	56 データ

D. 結論

本研究は、小説『二十四の瞳』における大石先生の対人知性が、社会的洞察力、社会的感受性、社会的コミュニケーションという三つの次元を通じて表れていることを示している。最も支配的な次元は社会的洞察力であり、大石先生が社会的状況を理解し、自己と他者の立場を認識し、問題を適切に解決し、良好な関係を維持するための適切な態度を決定する能力に現れている。また、社会的感受性は他者の反応や感情の変化を敏感に察知する能力に、社会的コミュニケーションは穏やかで落ち着いた話しかけと健全な人間関係を維持する姿勢にそれぞれ表れている。これら三つの次元が相まって、大石先生は高い社会的洞察力を基盤とし、社会的感受性と社会的コミュニケーションに優れた、周囲との調和を保つ教師像を形作っている。

キャラクター描写の方法に関して、本研究の結果から、大石先生の対人知性は主に間接的な方法（示す）によって描かれていることが明らかになった。特に、対話や行動、さらにはさまざまな社会的状況における大石先生の反応を通して、その対人知性が表現されている。直接的な方法（語る）は、主として人物の内面状態を明示的に示す場面で用いられており、また、両者を組み合わせた描写も一部に見られた。間接的な方法（示す）が中心的に用いられていることから、作者は読者が観察可能な行動ややり取りを通して大石先生の対人知性を描き出しており、その結果、人物像が物語の展開の中で自然に形成されていることがうかがわれる。